

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAME TOURNAMENT* (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PERISTIWA
SEKITAR PROKLAMASI
SISWA KELAS VB MI MUHAMMADIYAH PENGADEGAN
KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

**MUSFIROH AFITA
NIM. 1123305119**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSFIROH AFITA
NIM : 1123305119
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Juni 2015

Saya yang menyatakan



Musfiroh Afita
NIM. 1123305119



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

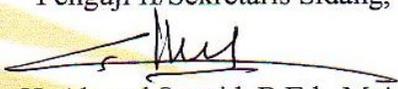
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAME TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI SISWA KELAS VB MI MUHAMMADIYAH PENGADEGAN KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Musfiroh Afita, NIM : 1123305119, Jurusan : Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, tanggal : 08 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001


H. Ahmad Sangid, B.Ed., M.A.
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji Utama,


Dr. H. Rohmad, M.Pd
NIP.: 19661222 199103.1 002

Mengetahui :

Dekan,




Khotid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Musfiroh Afita
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Musfiroh Afita
NIM : 1123305119
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunakosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

MOTTO

“Do everything with all you have got, at any time and any moment”

Lakukan segala sesuatu dengan seluruh kemampuanmu, kapanpun dan dimanapun.

“Keep Spirit and keep Smile”

Tetap semangat dan tetap tersenyum.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Teruntuk Allah SWT,

dengansegalanikmatdanridho-Nyaskripsiinimamputerselesaikan.

Skripsiinisayapersembahkanuntuk:

Kedua orang tua tercintabapak Rimanto dan ibu Rumiti yang

doanyaselalumengucurdalamsetiaplangkahku,

Terimakasihuntuksetiapteteskeringatdankesucian air mata yang kalian korbakan

demi putri kalian agar mendapatkebahagiaan

Serta seluruh anggota keluarga besar, saudara-saudaraku, sahabat-sahabattercinta,

terimakasihatasmotifasidandoakebaikan kalian.

AlmamaterkutercintaIAINPurwokerto.

IAIN PURWOKERTO

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi
Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan
Kabupaten Purbalingga
Tahun Pelajaran 2014/2015**

Musfiroh Afita
1123305119

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi hasil belajar siswa yang rendah, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kondisi ini disebabkan karena guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Selain itu dalam mata pelajaran IPS terlalu banyak hafalan sehingga siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Akhirnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi peristiwa sekitar proklamasi siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, tahun pelajaran 2014/2015 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT).

Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes akhir setiap siklus dan analisis deskriptif kualitatif untuk hasil observasi setiap siklus.

Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan siswa dari sebelum pemberian tindakan hingga siklus II. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebelum pemberian tindakan adalah 52,38 sedangkan prosentase siswa mencapai ketuntasan belajar adalah 42,86%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 64 sedangkan prosentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 61,90%. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 70,57 sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 80,95%.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Teams Game Tournament* (TGT).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan Kehadirat Alloh SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul :“ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., sebagai ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto
3. Dr.H.Tutuk Ningsih,M.Pd. Pembimbingskripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Imawati Latifah,S.Pd.i Kepala MIMuhammadiyah Pengadegan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Aris Salam, A.Ma, Guru IPS/Wali kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan.
7. Stafkaryawan MI Muhammadiyah Pengadegan.

8. Semua teman-teman dan sahabat yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Tarbiyah PGMIA, B, dan C angkatan tahun 2011, Tarbiyah, Syari'ah, Dakwah.
10. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 12 Juni 2015
Peneliti

Musfiroh Afita
1123305119

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT).....	18

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT)	18
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT)	22
B. Meningkatkan Hasil Belajar	25
1. Pengertian Meningkatkan Hasil Belajar	25
2. Tipe Hasil Belajar	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	30
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	30
2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	31
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	32
D. Hipotesis Tindakan	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	37
E. Instrument Penelitian	46
F. Pengumpulan Data Penelitian	46
G. Analisis Data Penelitian	49
H. Indikator Keberhasilan	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal.....	52
B. Sajian Data	56
1. Siklus I.....	56
2. Siklus II	72
C. Analisis Data	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
C. Kata Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



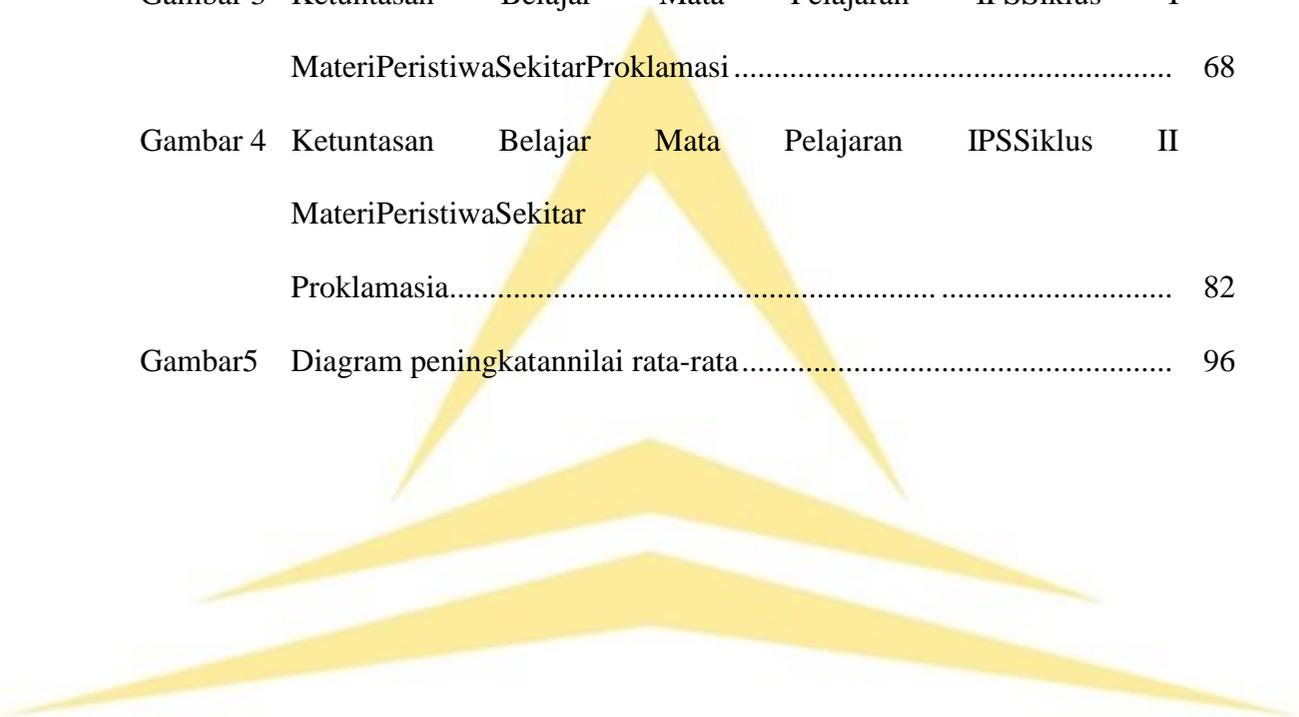
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel1	Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Umum di Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan.....	3
Tabel 2	Daftarnamasiswakelas VB MI MuhammadiyahPengadegan.....	36
Tabel3	Hasil evaluasi deskripsi awal sebelum menerapkan model pembelajarankooperatiftipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT).....	53
Tabel4	Hasilketuntasanbelajardeksripsiawalsebelummenerapkan model pembelajarankoopeatiftipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT).....	54
Tabel5	HasilevaluasisiklusImenerapkan model pembelajarankoopeatiftipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT)	66
Tabel6	HasilketuntasanbelajarsiklusImenerapkan model pembelajarankooperatiftipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT).....	67
Tabel7	HasilevaluasisiklusII, menerapkan model pembelajarankooperatiftipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT).....	81
Tabel8	HasilKetuntasanBelajarSiklus II, menerapkan Model PembelajaranKoopeatifTipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT).....	82
Tabel9	Peningkatanaktivitassiswadalam proses pembelajaran.....	86
Tabel10	Peningkatanaktivitas guru pada proses pembelajaran.....	90
Tabel11	Rekapitulasinilaitefor

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38
Gambar 2	Ketuntasan belajar mata pelajaran IPS Studi awal materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.....	54
Gambar 3	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPSSiklus I Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi.....	68
Gambar 4	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPSSiklus II Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi.....	82
Gambar 5	Diagram peningkatan nilai rata-rata.....	96



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Materi mata pelajaran IPS, Peristiwa Sekitar Proklamasi
2. Foto kegiatan proses belajar mengajar
3. Lembar wawancara dan lembar observasi
4. Hasil tes evaluasi siswa
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Skenario tindakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Game Tournamnet* (TGT), aturan kelompok dalam TGT dan pedoman penskoran.
7. Lembar pengelompokan siswa dan penempatan turnamen pada siklus I dan Siklus II
8. Lembar Kegiatan dan Lembar Jawaban Kegiatan TGT Siklus I dan II
9. Lembar Permainan dan Lembar Jawaban Permainan TGT Siklus I dan II
10. Lembar hasil skor game pada siklus I dan siklus II
11. Lembar Rangkuman tim siklus I dan siklus II
12. Lembar Kemajuan Skor Individu
13. Surat keterangan telah wawancara
14. Surat Ijin Riset Individual
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dari MI Muhammadiyah Pengadegan
16. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
17. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
18. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

19. Surat Bimbingan Skripsi
20. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
21. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
22. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
23. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
24. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
25. Blangko Bimbingan Skripsi
26. Rekomendasi Munaqosyah
27. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
28. Surat Berita Acara Sidang Munaqosyah
29. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
30. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
31. Jadwal Pelajaran MI Muhammadiyah Pengadegan
32. SertifikatOpak
33. SertifikatKomputer
34. Sertifikat BTA PPI
35. SertifikatPengembanganBahasaArab
36. SertifikatPengembanganBahasaInggris
37. Sertifikat PPL II
38. Sertifikat KKN
39. Daftar Riwayat Hidup

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi
Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan
Kabupaten Purbalingga
Tahun Pelajaran 2014/2015**

Musfiroh Afita
1123305119

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi hasil belajar siswa yang rendah, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kondisi ini disebabkan karena guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Selain itu dalam mata pelajaran IPS terlalu banyak hafalan sehingga siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Akhirnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi peristiwa sekitar proklamasi siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, tahun pelajaran 2014/2015 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT).

Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes akhir setiap siklus dan analisis deskriptif kualitatif untuk hasil observasi setiap siklus.

Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan siswa dari sebelum pemberian tindakan hingga siklus II. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebelum pemberian tindakan adalah 52,38 sedangkan prosentase siswa mencapai ketuntasan belajar adalah 42,86%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 64 sedangkan prosentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 61,90%. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 70,57 sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 80,95%.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Teams Game Tournament* (TGT).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena dibekali dengan akal dan pikiran. Manusia belajar untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan salah satu upaya mengembangkan pengetahuan secara terarah dan terencana. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional tentang tujuan pendidikan di Indonesia yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara (Undang-undang SISDIKNAS, 2011: 3).

Dalam proses pendidikan formal, banyak komponen yang mempengaruhi dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan diantaranya yaitu kurikulum, guru, siswa, media, model, sarana dan prasarana. Apabila semua komponen dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka tujuan pendidikan bukan hal yang tidak mungkin untuk terwujud.

Model merupakan salah satu komponen penting penentu keberhasilan pembelajaran. Terkait dengan pemilihan model pembelajaran, guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam interaksi proses belajar mengajar dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Salah satu tolak ukur keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat tergantung dengan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran pada umumnya ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MA. Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya. Dalam dokumen Permendiknas dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan,

pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 24 oktober 2014 kepada Aris, A.Ma guru kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran IPS di kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan yang paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran umum yang lainnya. Berikut tabel perbandingan nilai rata-rata yang menunjukkan hasil belajar IPS dengan mata pelajaran yang lain di kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan:

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Umum di Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan

No	Nama	Nilai					
		Matematika	IPA	IPS	B.Ing	B.Ind	PKN
1.	Adelia Pradita Wulandari	70	70	70	73	80	80
2.	Arel Batsha Firgiananda	65	64	56	64	78	70
3.	Atika Febriani	74	78	72	68	80	68
4.	Avitno Ariyanto	64	70	58	78	78	70
5.	Calien Riski Adninda	76	74	70	80	76	80
6.	Dewi Sinta	67	62	50	65	74	74

7.	Dian Priyoko	56	64	64	74	68	70
8.	Eka Wahyuni	80	70	60	80	78	64
9.	Elga Abdul Rozak	78	62	54	68	80	60
10.	Jauza Syifalia Salma	84	70	58	86	60	76
11.	Khusnul Khotimah	74	64	50	76	67	80
12.	Krisna Sidiq	80	70	54	78	70	60
13.	Muhammad Yuli Agung S.	65	60	50	64	56	68
14.	Nur Reza Pangestu	76	64	54	70	70	64
15.	Pipit Maelani	90	70	76	84	76	62
16.	Puji Lestari	76	68	70	70	64	58
17.	Ririn Windiyani	82	64	58	64	80	60
18.	Salma Nur Fadilah	80	80	72	76	90	64
19.	Seli Rahmawati	72	64	58	66	68	64
20.	Talita Khusnul Azmi	80	56	56	78	84	70
21.	Tsabita Dhyan Maharani	86	64	58	60	88	70
Rata-Rata		75	67,05	60,38	72,48	74,52	68,19

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai mata pelajaran umum di atas.

Diketahui bahwa rata-rata nilai mata pelajaran IPS di kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran umum yang lainnya yaitu 60,38. Rendahnya hasil belajar IPS dikelas VB MI

Muhammadiyah Pengadegan karena guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Selain itu dalam mata pelajaran IPS terlalu banyak hafalan sehingga siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Akhirnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menjadi rendah.

Dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menyebabkan siswa kurang tertarik dan pasif dalam pembelajaran. Ada kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu berupa ceramah dan tanya jawab, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang materinya banyak, ketika hanya disampaikan dengan ceramah dan tanya jawab membuat siswa tidak tertarik. Dengan materi yang begitu banyak, pembelajaran menggunakan model yang konvensional menjadikan semua materi tidak terserap oleh siswa dengan baik. Akhirnya hasil belajarnya rendah.

Bertumpu pada kenyataan tersebut maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Menurut Juliati (2000) dalam Isjoni (2012 : 15), bahwa model pembelajaran kooperatif lebih tepat digunakan pada pembelajaran IPS.

Pemilihan model kooperatif dilakukan karena beberapa peneliti telah melakukan penelitian dengan model tersebut salah satunya Van Sickle (1983) dalam Etin Solihatin & Raharjo (2012: 13) dalam penelitiannya mengenai model

cooperative learning dan implikasinya terhadap perolehan belajar siswa dan pengembangan kurikulum *social studies*, menemukan bahwa sistem belajar kelompok dan *debriefing* secara individual dan kelompok dalam model *cooperative learning* mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial dan individual siswa, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Stahl (1992) dalam penelitiannya di beberapa sekolah dasar di Amerika menemukan, bahwa penggunaan model *cooperative learning* mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa model tersebut mendorong ketercapaian tujuan dan nilai-nilai sosial dalam pendidikan *social studies*. Penelitian ketiga dilakukan oleh Webb (1985), menemukan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*, sikap dan perilaku siswa berkembang ke arah suasana demokratisasi dalam kelas. Di samping itu, penggunaan kelompok kecil siswa mendorong siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam mempelajari sebuah materi. Penelitian yang selanjutnya juga dilakukan oleh Snider (1986) yang dilakukan pada siswa *Grade-9* untuk mata pelajaran Geografi di Amerika menemukan, bahwa penggunaan model *coopertive learning* sangat mendorong peningkatan prestasi belajar siswa dengan perbedaan hampir 25% dengan kemajuan yang dicapai oleh siswa yang diajar dengan menggunakan sistem kompetisi.

Mengkaji beberapa temuan penelitian terdahulu, tampaknya model *cooperative learning* menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi bagi perolehan hasil belajar siswa pada ilmu sosial, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dari pengembangan dan pelatihan serta keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat. Sehingga pemilihan model kooperatif ini juga dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan.

Model pembelajaran yang tepat digunakan sebagai alternatif untuk pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Pengadegan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT).

Model pembelajaran kooperatif atau sering disebut sebagai pembelajaran kerjasama merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerjasama dengan sesama siswa atau belajar kelompok yang terstruktur (Anita Lie, 2004: 18).

Teams Game Tournaments (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda (Isjoni, 2012: 83-84).

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) adalah tipe model pembelajaran kooperatif dimana siswa dikelompokkan untuk saling bekerja sama dan belajar bersama disamping itu juga menekankan persaingan antar kelompok. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament*

(TGT) siswa dapat berperan aktif dalam menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT terdapat permainan akademik yang dapat membuat siswa senang untuk mengikuti pembelajaran. Penghargaan diberikan kepada kelompok yang memiliki skor rata-rata tertinggi. Hal ini membuat siswa semakin antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) merupakan tindakan alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi pada siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan, siswa lebih aktif dan termotivasi untuk memahami materi. Sehingga hasil belajar siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan pada mata pelajaran IPS meningkat.

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara peneliti dan pembaca, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dari beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini, sekaligus merupakan batasan permasalahan agar tidak terjadi bias dalam membacanya.

1. Penerapan

Penerapan yang dimaksud disini adalah proses pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) oleh guru pada pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi bagi siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) adalah suatu tipe pembelajaran yang menempatkan siswanya dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda (Isjoni, 2012: 83-84).

Teams Game tournament (TGT) menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka (Robert E. Slavin, 2005 : 163-165)

Cooperatif learning tipe *Teams Game Tournament* adalah tipe model pembelajaran kooperatif dimana siswa dikelompokkan untuk saling bekerja sama dan belajar bersama menguasai materi pelajaran, disamping itu juga menekankan persaingan antar kelompok.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* adalah suatu tipe pola pembelajaran yang menempatkan siswanya dalam kelompok-kelompok belajar dan setiap kelompok terdiri lebih dari 2 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda, untuk saling bekerja sama dan belajar bersama dan nantinya akan melaksanakan turnamen akademik dimana siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota lain yang kinerja akademik sebelumnya setara dengan mereka.

3. Meningkatkan Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Meningkatkan” berarti menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggikan; memperhebat (produksi dan sebagainya); mengangkat diri (Suharso & Ana Retnoningsih: 2014: 574).

Menurut Suprijono di dalam Muhammad Thobroni & Arif Mustofa (2011: 22) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar tersebut didasarkan pada tiga tujuan pengajaran yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Purwanto, 2014: 46).

Jadi meningkatkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses terjadinya perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik melalui proses pembelajaran dan perubahan itu mencakup tiga ranah tujuan pengajaran yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik pada mata pelajaran IPS. Evaluasi belajar dilakukan dengan tes dan non tes. Tes digunakan untuk menilai aspek pengetahuan dan pemahaman pembelajaran yang telah diberikan guru. Non tes seperti observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk menilai aspek tingkah laku. Hal ini ditunjukkan dalam nilai/skor hasil tes formatif yang meningkat pada mata pelajaran IPS

materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT).

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengetahuan sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya. Dalam dokumen Permendiknas dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Sapriya, 2012: 194) .

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integritas dari mata pelajaran Sejarah, Geografi dan Ekonomi serta ilmu sosial lainnya (Sapriya, 2012 : 7).

Dalam penelitian yang dimaksud dengan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar yang merupakan integritas dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi. Fokus kajian pada penelitian ini adalah mata pelajaran IPS kelas VB yaitu materi peristiwa sekitar proklamasi.

Materi peristiwa sekitar proklamasi berisi tentang pertemuan di Dalat, menanggapi berita kekalahan Jepang, peristiwa Rengas Dengklok, perumusan

teks proklamasi, detik-detik proklamasi dan juga tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

5. MI Muhammadiyah Pengadegan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pengadegan adalah sebuah lembaga pendidikan berciri khas agama islam yang berstatus swasta pada tingkat dasar yang terletak di desa Pengadegan Rt 07/04, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah suatu penelitian tindakan kelas dimana guru mengaplikasikan model pembelajaran yang menempatkan siswanya dalam kelompok-kelompok belajar dan setiap kelompok terdiri lebih dari 2 orang dan nantinya akan melaksanakan turnamen akademik, dimana siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota lain yang kinerja akademik sebelumnya setara dengan mereka untuk meningkatkan hasil belajar yang ditunjukkan dalam nilai/skor hasil tes formatif mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :“Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif

tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi peristiwa sekitar proklamasi di kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi peristiwa sekitar proklamasi siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh murid dalam menerima pelajaran. Model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga murid akan lebih termotivasi dan aktif dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajarnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi murid, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan hasil belajar dan mengajar di sekolah.

1) Manfaat bagi murid

Bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang materi ips peristiwa sekitar proklamasi sehingga hasil belajar murid pun meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT).

2) Manfaat bagi guru

Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams game Tournament* (TGT) dalam mata pelajaran IPS khususnya materi peristiwa sekitar proklamasi. Selain itu guru dapat lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Dan juga termotivasi untuk menerapkan strategi dan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

3) Manfaat bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Meningkatkan hasil belajar IPS yang akan meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.

4) Manfaat bagi peneliti

Memiliki pengetahuan yang luas mengenai model pembelajaran serta memiliki ketrampilan untuk menerapkannya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pernah dilakukan oleh saudara :

1. Skripsi Raodatul Jannah yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII Satu Atap Karangbong). Dalam skripsi tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games tournament* (TGT). Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan skripsi Raodatul Jannah yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya pada mata pelajaran dan tempat penelitian.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Raodatul Jannah dalam dua siklus, pada siklus I prosentase ketuntasan mencapai 47 % dengan rata-rata nilai 66,94. Pada siklus II prosentase ketuntasan mencapai 80% dengan rata-rata nilai 77,64. Hal ini membuktikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

2. Skripsi Dedy Wiratama “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Team Games Tournament* pada Mata Pelajaran IPS Terpadu” (Studi Kasus Siswa Kelas VII E SMP Negeri 9 Semarang). Dalam skripsi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *Team Games Tournament*. Persamaan

penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan skripsi Dedy Wiratama yaitu pada penerapan *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaanya terletak pada tempat penelitian.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan Dedy Wiratama dalam dua siklus menghasilkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I prosentase rata-rata hasil belajar sebesar 79,18% dan ketuntasan klasikal mencapai 77,78%. Pada siklus II prosentase rata-rata hasil belajar sebesar 83,04% dan ketuntasan klasikal mencapai 88,89%. Hal ini membuktikan *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dengan urutannya sebagai berikut :

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari :

Bab 1 berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

Bab 11 merupakan kerangka teori dan hipotesis, yang terdiri dari : Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) yang meliputi : Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT), Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT). Pengertian meningkatkan hasil belajar yang terdiri dari : pengertian meningkatkan hasil belajar, Tipe hasil belajar, faktor–faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar di kelas. Teori mata pelajaran IPS yang terdiri dari: Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS)

Bab 111 tentang metode penelitian, yang meliputi: Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian dan indikator penelitian.

Bab 1V merupakan hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini diuraikan kondisi awal, sajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang memuat kesimpulan, saran,dan kata penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015 telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dari keaktifan siswa yang diikuti perubahan perilaku siswa ke arah positif. Siswa tidak lagi malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung., Tidak ada siswa yang bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi. Siswa berkelompok dengan tertib dan berdiskusi secara aktif dengan anggota kelompoknya. Ketika melakukan permainan akademik dan penskoran mereka sudah tidak mengalami kebingungan. Peningkatan proses tersebut dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT). Selain itu siswa menjadi lebih semangat dalam memahami materi pelajaran karena dalam pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) terdapat penghargaan berupa hadiah yang diberikan kepada kelompoknya yang mendapat skor rata-rata tertinggi.

2. Nilai rata-rata kelas siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan selama proses pembelajaran dari pra tindakan, siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai yang mereka peroleh dalam tes evaluasi pra tindakan, siklus I dan II mengalami kenaikan. Jika pada pra tindakan ketuntasan belajar hanya 42,86%, siklus I ketuntasan siswa mencapai 61,90 % lalu menjadi 80,95 % pada siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa baru mencapai 61,90% (belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan) disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang baru pernah diterapkan di kelas tersebut, masih ada siswa yang bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan pelajaran sehingga materi pelajaran tidak terserap dengan baik, kegiatan memindahkan meja dan kursi untuk berkelompok dan melakukan pertandingan menyita waktu yang banyak, sehingga mengganggu kegiatan-kegiatan selanjutnya termasuk pada waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal evaluasi terlalu sedikit untuk menyelesaikan 25 soal yang terdiri dari pilihan ganda, isian dan uraian. Sedangkan pada siklus II meningkat disebabkan siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dengan baik. Hanya saja dalam mengerjakan soal evaluasi masih kurang teliti dan ada yang meremehkan soal evaluasi, serta kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda dalam menguasai materi, itulah yang menyebabkan masih ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Hal lain yang perlu disampaikan adalah nilai rata-rata kelas mengalami

peningkatan dari hasil tes evaluasi pra tindakan yaitu 52,38, pada siklus I menjadi 64 dan pada siklus II menjadi 70,57.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi di kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan, kecamatan pengadegan, kabupaten Purbalingga. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) tersebut perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya manajemen waktu yang tepat. Dan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, agar tidak terjadi kekurangan waktu dalam pembelajaran.
2. Guru sebaiknya lebih banyak memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Guru selalu mengingatkan siswa agar lebih teliti dalam mengerjakan soal evaluasi. Dan supaya tidak meremehkan soal evaluasi walaupun itu termasuk soal yang mudah menurut mereka.
3. Dengan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) maka peneliti menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dalam mata pelajaran IPS yang kebanyakan materinya adalah hafalan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi peristiwa sekitar proklamasi siswa kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak peneliti harapkan, karena dari hal tersebut peneliti bisa berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari ketidak sempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedy Wiratama. “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Team Games Tournament pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*” (*Studi Kasus Siswa Kelas VII E SMP Negeri 9 Semarang*).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning Mempraktikkan: Cooperative Learning di Ruang Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M Ngalm. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Raodatul Jannah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*” (*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII Satu Atap Karangkobong*).
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperatif Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Solihatin, Etin & Raharjo. 2012. *Cooperatif Learning : Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsono & Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widyakarya.

Susilaningsih, Endang, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Aneka Ilmu.

Thabrani, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

IAIN PURWOKERTO

UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.